

**KOREOGRAFI TARI PIRING RAMPAK BAAYUN  
PADA SANGGAR RANTIANG TAGOK DI KOTA PADANG  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu ( S1)*



**Oleh:**

**FEBBY ARMILA  
18023072/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Koreografi Tari Piring Rampak Baayun pada Sanggar Rantiang  
Tagok di Kota Padang Sumatera Barat

Nama : Febby Armila

NIM/TM : 18023072/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

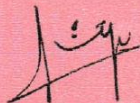
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2022

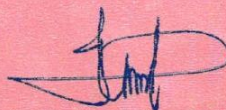
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.  
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**


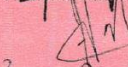
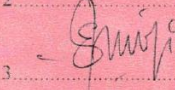
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Piring Rampak Baayun pada Sanggar Rantiang Tagok  
di Kota Padang Sumatera Barat

Nama : Febby Armila  
NIM/TM : 18023072/2018  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Agustus 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.	1. 
2. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febby Armila  
NIM/TM : 18023072/2018  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Koreografi Tari Piring Rampak Baayun pada Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang Sumatera Barat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Febby Armila  
NIM/TM. 18023072/2018

## ABSTRAK

**Febby Armila, 2022.** Proses Koreografi Tari Piring Rampak Baayun pada Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang Sumatera Barat. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Proses Koreografi Tari Piring Rampak Baayun di Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses koreografi tari Piring Rampak Baayun pada Sanggar Rantiang Tagok dimulai dari penemuan ide, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Setelah menemukan ide dan gagasan dari tari Piring Rampak Baayun, penata tari melakukan perenungan tentang gambaran tari yang akan dibuat. Eksplorasi mencari gerak-gerak yang menggambarkan seorang gadis minang nan tateh dan tangkas seperti yang digambarkan bagaimana gadis minang tersebut. Tahap improvisasi yang dilakukan oleh penata tari dalam tari Piring Rampak Baayun adalah eksperimen dengan bentuk gerak yang didapat dari penari dan ragam gerak yang baru namun dikembangkan sesuai dengan kreativitas penata tari dan tema. Tahap improvisasi diiringi dengan tahap evaluasi untuk menyeleksi dan mengevaluasi gerak-gerak dan disesuaikan dengan tema. Tahap komposisi, penata tari menggabungkan semua ragam gerak yang diperoleh dari proses eksplorasi dan improvisasi menjadi suatu tari yang utuh.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Koreografi Tari Piring Rampak Baayun pada Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang Sumatera Barat”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Afifah Asriati, S.Sn., M.A. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori .....	7
1. Pengertian Tari .....	7
2. Tari Kreasi .....	8
3. Koreografi .....	9
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Objek Penelitian .....	20
C. Instrumen Penelitian .....	20
D. Jenis Data .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21
F. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Sanggar Rantiang Tagok .....	26



B. Hasil Penelitian .....	28
1. Proses Penciptaan Koreografi Tari Rampak Baayun.....	28
2. Bentuk Koreografi Tari Rampak Baayun .....	31
C. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Gerak Baayun .....	33
2. Gerak Rampak .....	35
3. Gerak Buai Ayun .....	36
4. Gerak Langkah Piriang Baayun .....	38
5. Gerak Paralihan .....	40
6. Gerak Tusuk Lenggang .....	41
7. Gerak Rampak Baayun .....	43
8. Gerak Panutuik .....	45
9. <b>Aspek Ruang Tari <i>Rampak Baayun</i> .....</b>	<b>46</b>
10. <b>Aspek Waktu Tari Rampak Baayun .....</b>	<b>47</b>
11. <b>Aspek Tenaga Tari Rampak Baayun.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. Foto Spanduk Sanggar Rantiang Tagok .....	27
3. Gerak Baayun .....	34
4. Gerak Rampak .....	36
5. Gerak Buai Ayun .....	37
6. Langkah Piriang Baayun .....	39
7. Gerak Peralihan .....	41
8. Gerak Tusuk Lenggang.....	42
9. Rampak Baayun.....	44
10. Panutuik .....	45
11. Baayun .....	48
12. Rampak .....	49
13. Gerak Buai Ayun.....	49
14. Gerak Langkah Piriang Baayun .....	50
15. Gerak Peralihan .....	50
16. Gerak Tusuk Lenggang .....	51
17. Gerak Rampak Baayun .....	51
18. Gerak Panutuik .....	52
19. Komposisi Kelompok Gerak Baayun .....	53
20. Komposisi Kelompok Gerak Buai Ayun.....	53
21. Komposisi Kelompok Gerak Puta .....	54
22. Komposisi Kelompok Gerak Rampak Baayun.....	54
23. Talempong .....	57
24. Bansi .....	58
25. Gandang.....	59
26. Jimbe.....	60
27. Baju Kurung .....	62

28. Baju Laki-laki .....	62
29. Galembong.....	63
30. Kain Sasampiang .....	63
31. Tanduk.....	64
32. Songket .....	67
33. Accecories.....	65
34. Tokah.....	65
35. Piring .....	66

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni tari adalah salah satu seni yang mempunyai arti penting dalam kehidupan manusia karena dapat memberikan berbagai manfaat, seperti sebagai hiburan dan sarana komunikasi. Mengingat manfaatnya bagi masyarakat, tari dapat hidup, tumbuh dan berkembang sepanjang zaman sesuai dengan perkembangan kebudayaan (Jazuli, 1994:1). Setiap karya seni, sedikit banyak mencerminkan setting masyarakat tempat seni itu diciptakan. Sebuah karya seni ada karena seorang seniman menciptakannya. Kehidupan dalam masyarakat itu merupakan kenyataan yang langsung dihadapi sebagai rangsangan atau pemicu kreativitas kesenimanannya (Sumardjo, 2000:233). Tari pada dasarnya adalah sarana untuk mengungkapkan perasaan dan jiwa manusia, baik secara perorangan, bersama-sama atau bagi anak-anak, remaja atau orang dewasa. Tari selain sebagai media ekspresi manusia secara individu sebagaimana sudah diuraikan sebelumnya, juga merupakan ekspresi komunal bagi sekelompok manusia. Dalam arti kata lain tari juga merupakan salah satu produk budaya manusia sebagai hasil olahan cipta, rasa dan karsanya (Sumaryono 2011:5-13).

Menurut Sedyawati, (1984: 56), sanggar tari merupakan kegiatan yang berpangkal yang mencakup kegiatan kelompok. Sanggar tari lebih cenderung sebagai persiapan kegiatan profesional, sehingga ada sasaran pementasan di



dalam kegiatannya. Sanggar tari adalah suatu organisasi kesenian sebagai wadah atau tempat kegiatan latihan tari bagi masyarakat (Soedarsono, 1999: 20).

Terdapat beberapa sanggar yang mengelola dan mengembangkan seni pertunjukan yaitu salah satunya sanggar seni Rantiang Tagok yang terletak di Kelurahan Pampangan Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Sanggar Rantiang Tagok tersebut didirikan oleh Desiangreni pada tahun 2016, alumni dari jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang yang bekerja sebagai guru di SMA PGRI 1 Padang.

Sanggar Rantiang Tagok didirikan pada tanggal 7 Februari 2016, dengan pimpinan Desi Angreni. Tepatnya beralamat di Jalan. Pampangan Kota Padang, Sumatera Barat. Sanggar ini salah satu sanggar yang menggali, dan melestarikan tari-tari kreasi yang berumber dari pola tradisi. Sanggar Rantiang Tagok ini memiliki beranekaragam kesenian, seperti: seni musik dan seni Tari. Misalnya diseni tari terdapat tari *Piring Rampak Baayun*, tari *Pasambahan*, tari *Galombang*, tari *Melayu*, tari *Female dure*. Tarian-tarian tersebut tercipta pada tahun 2016 yang sama, dengan kurun bulan yang berbeda. Serta musik yang diaransement menjadi musik kreasi baru oleh vivi widiyastuti (wawancara 20 Februari 2022) selaku Komposer.

Pada Penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti tari *Piring Rampak Baayun* karena dari tari kreasi yang ada di Sanggar Rantiang Tagok ini, tari *Piring Rampak Baayun* ini memiliki ilmu koreografi yang baik, baik dari segi penataan gerak, pengolahan kostum, pengolahan musik, dan pengolahan pola

lantai, dan tarian ini merupakan tari kreasi yang bersumber dari gerakan pola tradisi, yang termasuk kedalam garapan tari entertaimen atau hiburan sehingga tari ini sering dipertunjukkan berdasarkan permintaan konsumen dalam acara tertentu dibandingkan tari kreasi lainnya yang ada di sanggar Rantiang Tagok ini. Cara memegang piring pada tari *Piring Rampak Baayun* tanpa bantuan untuk mengikat piring dijari, formasi pola lantai yang tersusun rapi, tertata apik dan bervariasi, desain gerak yang digunakan tidak mempersulit penari dalam menarikan tarian ini, serta bagian akhir saat atraksi penari menginjak kaca ditambah dengan aktraksi semburan api oleh pemain debus yang membuat tarian ini lebih banyak diminati oleh konsumen. Untuk itu penulis ingin mendokumentasikan dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi.

Tarian ini diciptakan atas dasar keinginan koreografer itu sendiri. Serta untuk mengembangkan ciri khas kebudayaan Minangkabau yaitu tari piring, maka dari itu koreografer memunculkan idenya untuk melestarikan tari piring dalam bentuk tari *Piring Rampak Baayun*. Koreografer menciptakan tarian ini dalam bentuk kreasi baru, konsep garapan pada tari *Piring Rampak Baayun* ini didalamnya terdapat bentuk tema yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat Minangkabau dengan aktivitas bertani atau bercocok tanam dengan suasana yang gembira, dengan gerak dan formasi pola lantai yang digunakan bervariasi dan bentuk gerakan lebih menghibur, jumlah penari 8 orang dalam tarian ini diantaranya 6 penari perempuan dan 2 penari laki-laki, dengan musik yang telah diaransement baru sehingga lebih meriah, ditambah dengan latar pendidikan koreografer adalah mahasiswa akademis yang juga

berpendidikan seni tari lebih menunjang proses penciptaan tari *Piring Rampak Baayun* lebih baik.

Koreografer bermaksud menciptakan tari ini yaitu hanya digunakan sebagai media hiburan, sekaligus cara untuk melestarikan tari- tari piring yang ada di Minangkabau, sehingga dikreasikan menjadi garapan baru tetapi tidak meninggalkan norma serta aturan seperti pada perempuan saat menari tidak diperkenankan menari seperti gerak laki-laki, adanya etika dalam menari, baik dari segi gerak atau busana dalam menari. Lalu terbentuknya sebuah garapan baru tari piring, dimana simbolik dari rasa syukur itu dapat diwujudkan dalam bentuk tarian *Piring Rampak Baayun* yang ditarikan dalam bentuk gambaran kegembiraan. Tarian ini biasanya ditampilkan pada event-event pesta pernikahan atau acara menyambut tamu terhormat. Karena bentuk dari konsep garapan baik dari tema, musik, desain atas, desain lantai serta perlengkapan-perengkapan yang sesuai dengan elemen koreografi pada tarian *Piring Rampak Baayun* ini bersifat tari kreasi yang bersifat tari kreasi, didalamnya juga terdapat sesi Debus semburan api yang membuat masyarakat yang melihatnya lebih tertarik kepada tari *Piring Rampak Baayun* ini. Disamping dari pada itu, konsep garapan yang tersusun dengan rapi mulai dari desain gerak yang digunakan tidaklah rumit saat ditarikan, pola lantai yang bervariasi, level yang ada dalam tari ini juga bervariasi, desain bunyi musik yang diarasement baru menjadi lebih meriah, serta kostum yang digunakan pun tidak membuat penari terganggu saat menarikannya.

Salah satu tarian yang ditampilkan yaitu *Tari Piring Rampak Baayun*. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kajian koreografi dari tari *Piring Rampak Baayun* yang ada di Sanggar Rantiang Tagok dikota Padang. Karena penulis melihat Tari *Piring Rampak Baayun* ini tarian yang lebih sering ditampilkan daripada tarian lainnya yang ada di Sanggar ini, dan juga menurut penulis tarian ini berbeda dengan tari piring yang lain, melihat dari segi pengolahan elemen koreografi, koreografer dalam menciptakan tari ini lebih baik, Dengan adanya penelitian tentang koreografi ini, diharapkan dapat menjadi salah satu cara pendokumentasian tari piring, sehingga tari ini tidak hilang begitu saja.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Asal Usul Tari *Piriang Rampak Baayun*
2. Fungsi tari *Piring Rampak Baayun*
3. Proses koreografi Tari *Piriang Rampak Baayun* di Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar fokus pada suatu masalah maka penulis membatasi pada “ Proses Koreografi *Tari Piriang Rampak Baayun* di Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah berupa pertanyaan peneliti yaitu “Bagaimana Proses Koreografi *Tari Piriang Rampak Baayun* di Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Proses Koreografi Tari Piriang Rampak Baayun di Sanggar Rantiang Tagok d Kota Padang

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan peningkatan wawasan, kualitas, dan ilmu dari pembaca mengenai tari *Rampak Baayun*. Selain itu dapat memperbanyak kajian dalam bidang seni tari di Indonesia khususnya di Kota Padang

##### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini dapat digunakan pula pada sanggar-sanggar tari lainnya untuk meningkatkan kreativitas tari

##### 3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian proses dan bentuk koreografi tari piriang *Rampak Baayun di sanggar Rantiang Tagok* di Kota Padang dapat dijadikan acuan teori



terhadap objek penelitian serta sebagai Tari piriang dan tari yang ada di Kota Padang lainnya

#### 4. Manfaat Bagi Sanggar

Bagi *sanggar Rantiang Tagok* agar bias menjadi contoh untuk sanggar lain. Lebih semangat lagi dan tetap kompak dalam ikut serta melestarikan budaya Indonesia khususnya budaya kesenian Kota Padang.